



## MINAT INVESTASI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI LAMPUNG TIMUR

**Enny Puji Lestari\*, Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Agus Alimuddin, Danil Asbihani**

Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

\*[ennypujilestari@metrouniv.ac.id](mailto:ennypujilestari@metrouniv.ac.id)

Diterima: Maret, 2023

Direvisi: Juli, 2023

Diterbitkan: Juli, 2023

**Abstract:** *This study is to determine the investment interest of former migrant workers in improving family resilience in East Lampung and the strategies carried out by former migrant workers in increasing family economic resilience in East Lampung. Data collection by observation and interviews, data analysis techniques by collecting data on migrant worker participants in East Lampung who returned from abroad in the last 5 years at the East Lampung Manpower Office, besides that the author also collected data on former migrant workers, then reduced data and presented data. East Lampung is the 5th largest migrant worker working abroad, the investment interest of former migrant workers in improving family resilience in East Lampung is quite high, income from work is used for positive needs. In addition, factors that influence the investment interest of former migrant workers are due to interest, desire and belief. The strategy in increasing family resilience carried out by former migrant workers in East Lampung utilizes the results of work to be managed by families properly and remain productive.*

**Keywords:** *Migrant Workers; Investment; Strategy; Economic Resilience*

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengetahui minat investasi eks pekerja migran dalam meningkatkan ketahanan keluarga di Lampung Timur dan strategi yang dilakukan eks pekerja migran dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Lampung Timur. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, teknik Analisis data dengan mengumpulkan data peserta pekerja migran di Lampung timur yang pulang dari luar negeri 5 tahun terakhir di Dinas Tenaga Kerja Lampung Timur, selain itu penulis juga melakukan pengumpulan data eks pekerja migran, selanjutnya mereduksi data dan penyajian data. Lampung timur merupakan 5 terbesar pekerja migran yang bekerja di luar negeri, minat investasi eks pekerja migran dalam meningkatkan ketahanan keluarga di Lampung Timur cukup tinggi, pendapatan hasil bekerja dipergunakan untuk kebutuhan yang positif. Selain itu faktor yang mempengaruhi minat investasi eks pekerja migran karena adanya ketertarikan, keinginan dan keyakinan. Strategi dalam meningkatkan ketahanan keluarga yang dilakukan oleh eks pekerja migran yang ada di Lampung Timur memanfaatkan hasil kerja untuk dikelola oleh keluarga dengan baik dan tetap produktif.

**Kata Kunci:** Pekerja Migran; Investasi; Strategi; Ketahanan Ekonomi



## Pendahuluan

Rendahnya penyerapan tenaga kerja dalam negeri mendorong angkatan tiap pencari kerja untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang untuk bekerja di luar negeri. Pekerja migran Indonesia menjadi salah satu alternatif bagi kebanyakan masyarakat yang hampir mendekati garis menyerah dalam mengatasi perih ekonomi. Tingginya tingkat keinginan yang dimiliki oleh para masyarakat sebagai pekerja migran adalah dalam rangka untuk menciptakan ketahanan ekonomi keluarga. Hal ini mengarahkan pada minat masyarakat pekerja migran dalam bentuk investasi guna meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Pekerja Migran yang dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Pasal 1, Pekerja Migran Indonesia ialah setiap warga negara Indonesia yang akan datang, sedang atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.<sup>1</sup> Tentunya hal tersebut berangkat dari motivasi demi mendapatkan pundi-pundi rupiah untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

Migran tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan upah atau gaji, Upah didefinisikan sebagai harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disebut upah. Dengan kata lain, upah adalah harga dari tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 ayat (2) menjelaskan Pekerja/buruh adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat dan setiap pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.<sup>2</sup> Para migran biasanya memiliki pendapatan yang cukup baik, Dalam pengertian ekonomi, pendapatan dapat berbentuk pendapatan nominal dan pendapatan riil. Pendapatan Nominal adalah pendapatan seseorang yang diukur dalam jumlah satuan uang yang diperoleh. Sedangkan pendapatan riil adalah pendapatan seorang yang diukur dalam jumlah barang dan jasa pemenuhan kebutuhan yang dapat dibeli, dengan membelanjakan pendapatan nominalnya.

Pentingnya memiliki rencana strategis dalam pengelolaan keuangan oleh para pekerja migran. Peningkatan ekonomi terus menerus menjadi upaya setiap individu untuk mengelola pendapatannya. sehingganya yang diperoleh tidak habis dengan sia-sia. Perencanaan keuangan merupakan proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam pengertian lain perencanaan keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga.<sup>3</sup> Selanjutnya perencanaan keuangan memiliki manfaat yang sangat besar bagi manusia pertama perencanaan keuangan tidak menjadikan orang menjadi kaya mendadak akan tetapi lebih pada pendisiplinan Langkah untuk mengendalikan diri dan menyediakan kondisi finansial masa depan terbaik bagi diri sendiri dan keluarga secara efektif dan efisien dalam meraih cita-cita finansial.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

<sup>2</sup> Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h. 23.

Upaya yang dilakukan dalam Penelitian ini guna mengetahui minat investasi pekerja migran dan strategi yang digunakan. Ulasan ini akan mengkaji pekerja migran mampu meningkatkan perekonomian keluarganya melalui investasi dan tentunya melihat strategi-strategi yang digunakan dalam meningkatkan perekonomian tersebut oleh para eks pekerja migran. Strategi yang digunakan oleh para pekerja migran menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi keluarga.

Penelitian pekerja migran dilakukan dengan pendekatan analisis minat dalam melakukan investasi, selanjutnya beberapa literatur kajian terdahulu yang relevan telah dilakukan diantaranya: penelitian Ruaida Murni menjelaskan dalam tulisannya, faktor ekonomi merupakan permasalahan utama yang dihadapi, ketidakmampuan eks TKW dan suaminya dalam mengatur uang hasil kerjanya, sehingga tidak mampu menghasilkan keuntungan yang di dapat untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.<sup>4</sup> Paulus Rudolf Yuniato menjelaskan tentang pemahaman tenaga kerja terhadap kehidupan keseharian di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat dalam bentuk strategi mengaktifkan jaringan dan mengembangkan berbagai mekanisme untuk menghadapi persoalan, termasuk di dalamnya pemanfaatan remitan buruh migran untuk diketahui oleh lembaga organisasi migran yang ada.<sup>5</sup> Pinky Saptandari dalam risetnya menggambarkan perempuan buruh migran memberikan sumbangsih bagi kesejahteraan keluarga, dengan risiko yang besar untuk memenuhi hak dan kewajiban terhadap keluarga.<sup>6</sup> Bothy Dewandaru risetnya mengatakan pemanfaatan remitan pekerja purna migran di desa Deyeng untuk kebutuhan konsumtif jangka panjang dapat meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>7</sup>

Selanjutnya disebutkan bahwa pendapatan dapat berbentuk pendapatan nominal dan pendapatan riil. Berfokus pada pendapatan riil yang mana salah satu dari pendapatan yang bersifat riil adalah investasi baik investasi yang bersifat barang ataupun yang bersifat jasa. Investasi merupakan strategi dalam pengelolaan keuangan yang cukup menjanjikan, investasi sendiri dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Kemudian melalui latar belakang dan kajian literatur yang relevan menelisik lebih dalam hal-hal yang berkaitan dengan pekerja migran, dengan instrumen yang berbeda peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada minat investasi pekerja migran Indonesia dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Lampung Timur.

Pekerja Migran (PMI) atau Buruh Migran Indonesia (BMI) belum sepopuler istilah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau Tenaga Kerja Wanita (TKW). Pengertian PMI, BMI, TKI dan TKW yaitu warga Negara Indonesia yang bekerja di luar negeri. Pekerja Migran adalah orang yang bekerja di luar negeri atau di luar negaranya. Secara formal, dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Pasal 1 Pekerja Migran Indonesia ialah setiap warga negara Indonesia yang akan datang,

<sup>4</sup> Murni Ruaida, "Permasalahan Keluarga Eks Tenaga Kerja Wanita Di Kabupaten Lampung Selatan," *Sosio Konsepsia : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 14, no 2 (2017): 153.

<sup>5</sup> Paulus Araudolf Yuniarto, "Siasat Bertahan Model Pengelolaan Remitansi Dan Usaha Mikro Keluarga Buruh Migran," *Populasi* 23, no 1 (2015): 72.

<sup>6</sup> Pinky Saptandari, "Dilema Perempuan Buruh Migran Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Pada Keluarga," *Respons : Jurnal Etika Sosial* 22, no. 2 (2017): 143.

<sup>7</sup> Bothy Dewandaru, Afif Nur Rahmadi, Dan Evi Husniati Sya'idah, "Pemanfaatan Remitansi Pekerja Migran Indonesia Serta Peran Usaha Pekerja Migran Indonesia Purna Untuk Pembangunan Desa Asal," *Warmadewa Economic Development Journal* 2, no. 2 (2019): 44.

sedang atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. Pada BAB II Pasal 4 dijelaskan, Pekerja Migran Indonesia meliputi: Pertama, pekerja Migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja berbadan hukum. Kedua, pekerja Migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja perorangan atau rumah tangga. Ketiga, Pelaut awak kapal dan pelaut perikanan.<sup>8</sup>

Dasar hukum pekerja migran ini juga dijelaskan di dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279), Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2012 tentang (Konvensi Internasional mengenai Perlindungan Hak-Hak Seluruh Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya), (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5314. Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.<sup>9</sup>

Minat secara umum adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan sehingga terjadi dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Investasi diartikan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>10</sup> Selain itu secara khusus investasi merupakan pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Menurut Keynes, hal yang mempengaruhi besarnya tabungan adalah tingkat pendapatan, di samping juga tingkat bunga. Dalam kondisi keseimbangan besarnya tabungan haruslah sama dengan besarnya investasi dan ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat investasi sebenarnya adalah tergantung juga pada tingkat pendapatan, dalam arti semakin besar pendapatan maka relatif semakin besar juga tingkat investasi atau sebaliknya.<sup>11</sup>

Memilih investasi yang menghasilkan keuntungan, investor memerlukan berbagai informasi sebagai landasan keputusan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi antara lain berasal dari diri sendiri meski tidak adanya tujuan yang jelas ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu.<sup>12</sup> Indikator yang digunakan untuk mengukur faktor yang menyebabkan minat investasi diantaranya : Pertama, ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Kedua, keinginan dengan adanya dorongan untuk memiliki. Ketiga, keyakinan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas daya guna keuntungan.

Strategi keuangan adalah suatu kajian yang menempatkan keputusan keuangan perusahaan memiliki pemahaman secara berlebih luas dan jangka Panjang termasuk

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Nurul Huda Dan Muhammad Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 8.

<sup>11</sup> Iskandar Putong Dan Nuring Dyah Andjaswati, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 41.

<sup>12</sup> Deni Wardani Dan Edi Komara, "Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Perbankan*, 4 (2018): 92.

dengan melihat dampak keputusan tersebut mampu memberi pengaruh pada stabilitas serta profit perusahaan secara jangka panjang. Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>13</sup> Perencanaan keuangan memiliki manfaat yang sangat besar bagi manusia pertama perencanaan keuangan tidak menjadikan orang menjadi kaya mendadak akan tetapi lebih pada pendisiplinan Langkah untuk mengendalikan diri dan menyediakan kondisi finansial masa depan terbaik bagi diri sendiri dan keluarga secara efektif dan efisien dalam meraih cita-cita finansial.<sup>14</sup>

Ketahanan ekonomi dapat didefinisikan atau diartikan sebagai suatu keadaan yang sangat dinamis di dalam siklus perekonomian suatu bangsa dengan berisikan keuletan dan ketangguhan dari kekuatan nasional dalam menghadapi dan turut serta bertahan dari macam tantangan, hambatan dan rintangan yang berasal dari internal maupun eksternal baik dirasa langsung maupun tidak langsung untuk menjamin dan mempertahankan keberlangsungan kebutuhan ekonomi yang berlandaskan kepada Pancasila, UUD 1945 dan peraturan ataupun kebijakan lainnya.<sup>15</sup>

Ketahanan keluarga tidak hanya disadari oleh masyarakat yang memiliki pendapatan dalam negeri, akan tetapi juga dimiliki oleh pekerja migran. Bahwa ketahanan ekonomi keluarga merupakan suatu hal yang penting dalam proses berjalannya kehidupan keluarga. Maka ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam membangun ketahanan keluarga. Pertama ketahanan psikologis. Ketahanan psikologis merupakan kemampuan sebuah keluarga untuk mengolah dan membangun emosi positif dalam keluarga sehingga tercipta konsep diri yang positif. Kedua ketahanan ekonomi. Ketahanan ekonomi erat kaitannya dengan kemampuan mengelola ekonomi keluarga, sehingga kebutuhan dasar pangan, papan dan sandang dapat terpenuhi walaupun secara minimalis. Kondisi ini menuntut adanya sumber penghasilan keluarga, Ketiga ketahanan sosial. Ketahanan sosial erat kaitannya dengan kemampuan keluarga untuk membangun sinergi dengan lingkungan sosialnya. Keempat ketahanan spiritual. Ketahanan spiritual erat kaitannya dengan kemampuan keluarga untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Perintah untuk meningkatkan ketahanan keluarga juga disebutkan dalam Firman Allah:

[66] يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim [66]: 6).*<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Safir Senduk, *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), h. 3.

<sup>14</sup> Fahmi Irham, *Manajemen Strategis : Teori...*, h.45.

<sup>15</sup> Lilis Marlinah, “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pembangunan Ekonomi Kreatif,” *Cakrawala* 17, no. 2 (2017): 258.

<sup>16</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2009), h. 560

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.<sup>17</sup> Fenomenologi menjelaskan tentang pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan guna menggambarkan anggota keluarga pekerja migran berinvestasi dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Lampung Timur. Menggunakan data yang berasal dari eks pekerja migran yang pulang dari luar negeri 5 tahun terakhir. Teknik pengambilan data peneliti menggunakan observasi dan wawancara semi terstruktur dimana responden diminta pendapat dan ide-idenya dan dalam wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan. Penelitian kualitatif ini kemudian dianalisis dengan mengumpulkan data kemudian direduksi dengan memilih hal-hal yang penting guna dilakukannya penyajian data yang bersifat naratif kemudian menuliskan minat investasi eks pekerja migran dan strategi yang dilakukan.

## Hasil Dan Pembahasan

### Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di Lampung Timur

Pekerja migran menjadi penopang tumbuhnya perekonomian nasional yang berkontribusi secara konkrit bagi pendapatan negara dan produktivitas ekonomi. Tingginya minat pekerja migran khususnya di Lampung timur memberi manfaat finansial bagi kesejahteraan keluarga pekerja dan juga sebagai katalisator dalam peningkatan devisa negara. Pada saat COVID-19 rata-rata remitansi (jasa pengiriman uang) pekerja migran pada tahun 2015 hingga 2019 mencapai USD 9.8 miliar per tahun. Remitansi PMI dari Korea Selatan pada kuartal II tahun 2022 mampu mencatat nilai mencapai USD 22 Juta. Kontribusi remitansi dari pekerja migran menghasilkan devisa untuk Indonesia Rp.159,6 Triliun dan ini salah satu penerimaan devisa yang besar sehingga pemerintah terus dorong peningkatan layanan, perlindungan dan keberpihakan kepada para pekerja migran.<sup>18</sup>

Pada tahun 2019 sampai 2021 data pemberangkatan Pekerja Migran Indonesia yang ada di Lampung Timur didapatkan dari Dinas Koperasi,UMKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur terdapat 563 orang pada tahun 2019, 193 orang pada tahun 2020, 548 orang pada tahun 2021. Data PMI di Lampung Timur semenjak tahun 2019-2021 mengalami siklus naik turun semula pada tahun 2019 berjumlah 563 orang kemudian karena adanya COVID-19, 2020 menurun menjadi 193 orang dan Kembali naik pada tahun 2021 dengan jumlah pemberangkatan mencapai 548 orang. PMI mulai banyak diminati saat di bukanya di negara Taiwan, Korea Selatan, Jepang, dan Malaysia. Lampung Timur urutan ke-5 di Indonesia dari Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Lampung Timur. Kecamatan di Lampung Timur yang minat pekerja migrannya tinggi di Jepara,

---

<sup>17</sup> Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 34-35 .

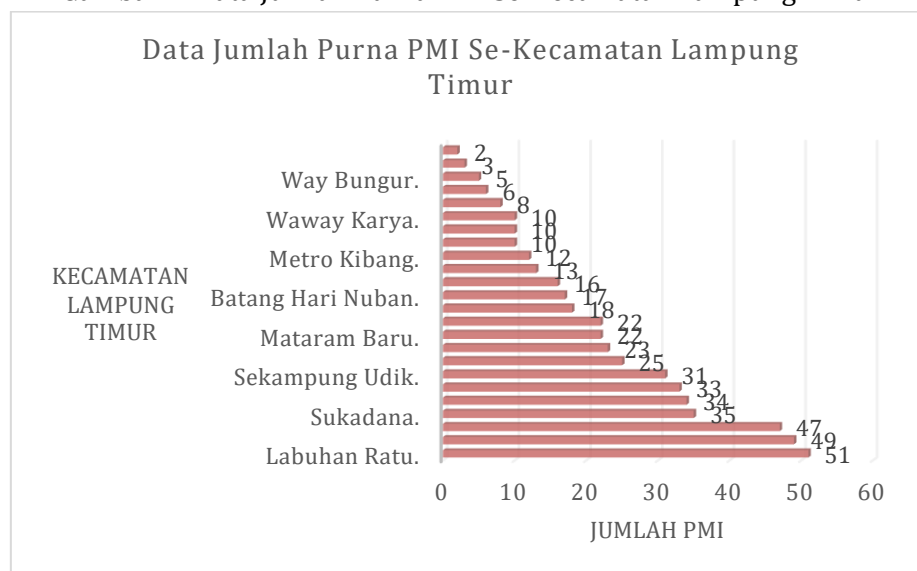
<sup>18</sup> Haryo Limanseto, “Tingkatkan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Program Government To Government,” <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4457/tingkatkan-perlindungan-pekerja-migran-indonesia-pemerintah-optimalkan-program-government-to-government>, (21 November 2022).

Sribawono, Sekampung Udik, Labuhan Ratu dari 24 kecamatan yang tersebar di Lampung Timur.<sup>19</sup>

Hasil riset yang penulis lakukan berdasarkan jumlah peminat pekerja migran per kecamatan adalah sebagai berikut : Labuhan Ratu 51 orang, Way Jepara 49, Sekampung 47, Sukadana 35, Marga Tiga 34, Bandar Sribhawono 33, Sekampung Udik 31, Braja Selehah 23, Bumi Agung 23, Mataram Baru 22, Purbolinggo 22, Raman Utara 18, Batanghari Nuban 17, Batanghari 13, Metro Kibang 12, Jabung 10, Pekalongan 10, waway karya 10, Melinting 8, Marga Sekampung 6, Way bungur 5, Pasir Sakti 3 Gunung Pelindung 2 orang

Jumlah pekerja migran yang ada di Lampung Timur kecamatan yang minat pekerja migrannya tinggi adalah Kecamatan Labuhan Ratu 51 orang menyusul Kecamatan Sekampung 49 orang dan dan kecamatan Sekampung 47 orang, sedangkan kecamatan yang minat pekerja migrannya sedikit adalah Kecamatan Gunung Pelindung dengan jumlah pekerja migran 2 orang. Kecamatan Pasir Sakti dengan jumlah pekerja migran 3 orang dan kecamatan Way Bungur yang jumlah pekerja migrannya 5 orang.

Gambar 1. Data Jumlah Purna PMI Se-Kecamatan Lampung Timur

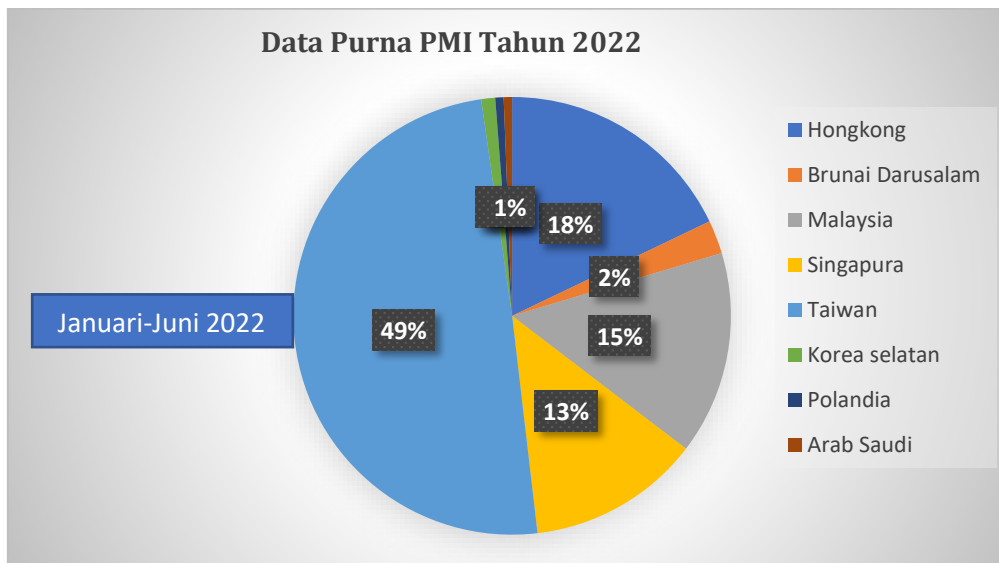


Sumber : Dinas Tenaga Kerja Lampung Timur

Selain dari pada itu adapun purna/eks pekerja migran di Lampung Timur pada bulan Januari-Juni 2022 yang peneliti temukan sebanyak 470 orang dan berdasarkan negara yang diminati adalah sebagai berikut: Hongkong 87 orang atau 18%, Brunei Darussalam 12 orang atau 2 %, Malaysia 73 orang atau 15%, Singapura 62 orang atau 13%, Taiwan 241 orang atau 49%, Polandia 3 orang atau 1%, Arab Saudi 3 orang atau 1 %, Korea Selatan 5 orang atau 1 %.Pekerja migran yang pergi ke luar negeri didominasi oleh Taiwan dengan jumlah PMI 241 orang atau 49%, selanjutnya Hongkong dengan jumlah PMI 87 orang atau 18%, menyusul Malaysia dengan jumlah PMI 73 orang atau 15%. Dan yang jarang/tidak diminati oleh pekerja migran yang ada di Lampung Timur adalah Arab Saudi dengan jumlah PMI 3 orang atau 1%, Korea Selatan dengan jumlah PMI 5 orang atau 1 %, dan Polandia dengan jumlah PMI yang berjumlah 3 orang atau 1%.

<sup>19</sup> Melinda Sari, Wawancara Kepala Bidang Tenaga Kerja Lampung Timur, (7 November 2022).

Gambar 2. Data Purna PMI Tahun 2022

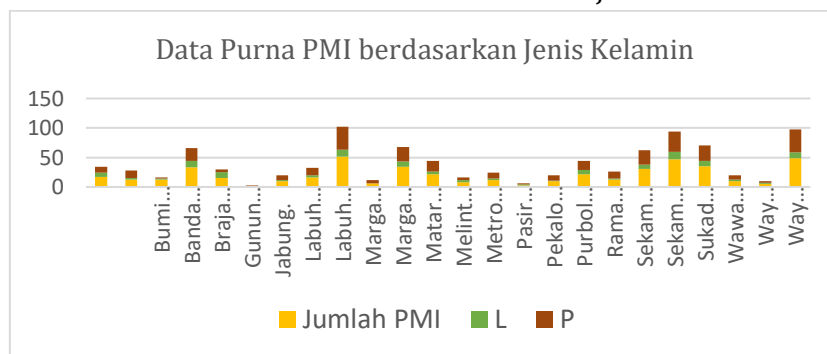


Sumber : Dinas Tenaga Kerja Lampung Timur

Informasi yang didapatkan dari eks pekerja migran di Lampung Timur eks pekerja migran dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarganya lebih banyak didominasi oleh pekerja migran perempuan dengan jumlah 347 orang dan laki-laki hanya 123 orang. Para eks pekerja migran melakukan pengeluaran guna memenuhi kebutuhan yang positif seperti di pergunakan untuk membeli barang dengan tujuan untuk berinvestasi untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Data eks/pekerja migran tahun 2022 per Januari-Juni berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Data Purna PMI Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Lampung Timur

### Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Pekerja Migran

Pekerja migran dalam menjalankan investasi diawali dengan adanya pengaruh yang berasal dari diri sendiri meskipun belum ada tujuan yang jelas ada atau tidaknya manfaat di kemudian hari. suatu hal yang dipelajari bagi individu tetapi ada indikator yang menyebabkan para pekerja migran melaksanakan menjalankan investasi tersebut diantaranya:



Pertama, faktor ketertarikan merupakan sesuatu yang menunjukkan adanya perhatian dan perasaan senang yang dialami oleh seseorang. Berdasarkan penjelasan Siska Wulandari yang bekerja di Malaysia mulai tahun 2017 dia merasakan perasaan yang cukup senang ketika kebutuhan kehidupan sehari-hari tercukupi bahkan sampai bisa menggunakan hasil gajinya untuk menabung dalam bentuk investasi modal usaha keluarga di kampung halaman. Dengan adanya faktor tersebut berpengaruh besar terhadap investasi yang akan dilakukan oleh pekerja migran mengingat adanya pusat perhatian yang dituju selama menjadi pekerja migran.<sup>20</sup>

Kedua, faktor keinginan menjadi penting oleh para pekerja migran yang di mana ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki suatu barang melalui keinginan berinvestasi. Berdasarkan faktor keinginan tersebut eks pekerja migran Siska Wulandari yang bekerja di Malaysia mulai tahun 2017 dengan gaji sebesar Rp. 3.000.000 perbulan di pergunakan untuk modal usaha di kampung halaman,<sup>21</sup> sama halnya dengan Wisky Tata Saputra, yang bekerja mulai tahun 2019 dengan gaji sebesar Rp. 4.000.000 perbulan di pergunakan untuk membeli emas.<sup>22</sup> Kemudian yang bekerja di Hongkong sejak tahun 2016 dengan gaji sebesar Rp. 8.000.000 perbulan di pergunakan untuk merenovasi rumah.<sup>23</sup>

Ketiga, faktor keyakinan yang menyebabkan memiliki keinginan berinvestasi ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri atau keyakinan individu terhadap kualitas daya guna keuntungan dari hasil yang sudah diusahakan. Hal ini dialami oleh Meysari yang bekerja di Singapura sejak tahun 2016 dengan gaji sebesar Rp. 7.500.000 perbulan yang kemudian di pergunakan untuk membeli tanah.<sup>24</sup> Sama halnya dengan beker effendi bekerja di Malaysia dengan gaji sebesar Rp. 7.000.000 per bulan juga dipergunakan untuk membeli tanah. Para pekerja migran memiliki keyakinan yang kuat bahwasannya apa yang akan diinvestasikan dalam bentuk berupa tanah akan mendapatkan keuntungan di kemudian hari.<sup>25</sup> Menurut Keynes, yang mempengaruhi besarnya tabungan adalah tingkat pendapatan, di samping juga tingkat bunga. Dalam kondisi keseimbangan besarnya tabungan haruslah sama dengan besarnya investasi dan ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat investasi sebenarnya adalah tergantung juga pada tingkat pendapatan, dalam arti semakin besar pendapatan maka relatif semakin besar juga tingkat investasi atau sebaliknya.<sup>26</sup>

Adapun rata-rata pendapatan yang diperoleh para pekerja migran di antaranya Slamet, Ponirah, Adi Susilo Rp. 10.000.000, kemudian Murning, Efendi, Desy Meysari berkisar Rp. 7.500.000 s/d Rp. 8.000.000, Sedangkan Dodi Antoro, Neneng Yulia Alfani, Wisky Tata Saputri, Alfiani dan Siska Wulandari berkisar Rp. 3.000.000 s/d Rp. 4.000.000. Negara Taiwan merupakan negara yang memberikan gaji dengan nominal yang besar yaitu Rp. 10.000.000. sedangkan Hongkong, Singapura gaji yang diberikan kisaran rata-rata Rp. 7.500.000 s/d Rp. 8.000.000 dan Malaysia memberikan gaji rata-rata Rp. 3.000.000 s/d Rp. 4.000.000.

<sup>20</sup> Siska Wulandari, Wawancara Eks Pekerja Migran, (11 November 2022).

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Wisky Tata Saputra, Wawancara Eks Pekerja Migran, (13 November 2022).

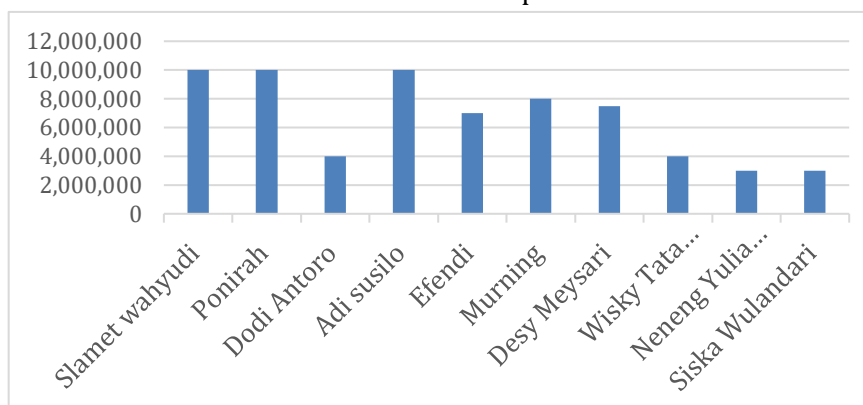
<sup>23</sup> Murning, Wawancara Eks Pekerja Migran, (20 November 2022).

<sup>24</sup> Desi Meysari, Wawancara Eks Pekerja Migran, (22 November 2022).

<sup>25</sup> Efendi, Wawancara Eks Pekerja Migran, (23 November 2022).

<sup>26</sup> Iskandar Dan Nuring Diyah Andjaswati, *Pengantar Ekonomi Makro...*, h. 44.

Gambar 4. Data Pendapatan PMI



**Sumber :** Dinas Tenaga Kerja Lampung Timur

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat pendapatan sangat bergantung pada besarnya investasi. Pekerja migran dengan penghasilan besar lebih banyak menginvestasikan dananya untuk kebutuhan keluarga yang lebih manfaat dan lebih diutamakan pada pemenuhan kebutuhan pokok berupa pembiayaan sekolah anak, mambangun rumah, perkebunan dan peternakan yang merupakan kebutuhan yang sangat penting dan yang menjadi tujuan untuk bekerja sebagai pekerja migran dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Kebutuhan tersier dan sekunder bukan merupakan prioritas dan tujuan dari pekerja migran bekerja.

Pekerja migran menjalankan tugasnya sebagai pekerja berdasarkan undang-undang dipengaruhi karena memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, keluarga, dan diri sendiri. Hal ini sangat berimplikasi pada sektor pekerjaan dimana dengan bekerjanya seseorang sebagai pekerja migran meminimalisir tingkat pengangguran yang ada di Indonesia dan dapat menjamin kestabilan perekonomian untuk meningkatkan ketahanan keluarga.

Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh pekerja migran pendapatannya dapat diukur oleh jumlah barang atau jasa pada pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dimana semakin besar pendapatannya maka semakin tinggi kebutuhan hidupnya.

Setelah pulang dari luar negeri manfaat yang dirasakan adalah untuk ketahanan ekonomi.<sup>27</sup> pengalaman kerja yang dirasakan dengan mendapatkan pengetahuan tentang teknologi. Berkomunikasi selama 3 kali dalam sebulan, melalui via ponsel dan video call. Ponirah, Pengelola keuangan diserahkan kepada orang tua, dan ditabung untuk keberlangsungan kehidupan. Manfaat yang dirasakan bisa membangun rumah, bisa menyekolahkan anak sampai keperguruan tinggi dan membantu perekonomian keluarga, komunikasi yang dilakukan setiap hari Bersama keluarga saat jam istirahat, Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan keluarga adalah mengirimkan uang untuk biaya sekolah anak, orang tua, serta ternak sebagai tabungan, setelah pulang dari luar negeri pemberdayaan yang dilakukan adalah beternak dan Bertani.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Slamet Wahyudi, Wawancara Pekerja Eks Migran, (23 November 2022).

<sup>28</sup> Ponirah, Wawancara Eks Pekerja Migran, (23 November 2022).

Doni antoro, Strategi yang dilakukan adalah menyisihkan gaji yang diterima yang di transfer ke keluarga, yang melatar belakangi melakukan investasi adalah hasil keringat selama bekerja di luar negeri dapat dirasakan, dan membantu perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Investasi yang dilakukan dengan membuat warung di rumah untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Komunikasi yang dilakukan (Leahy) selama pergi keluar negeri selama sebulan 2-4 kali. Adi Susilo, Selama pergi keluar negeri 1-2 kali berkomunikasi dengan keluarga. Efendi, Dampak positif yang dirasakan membuat lemari, meja. Itulah skill yang saya dapat selama pergi keluar negeri. Komunikasi yang dilakukan dengan keluarga 2-3 kali dalam seminggu.<sup>29</sup>

Murning, komunikasi yang dilakukan 3-4 kali dalam seminggu, upaya yang dilakukan dalam mempertahankan keluarga adalah dengan komunikasi. Desy Meysari, Komunikasi dilakukan oleh keluarga 2-3 kali dalam seminggu. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan keluarga adalah dengan berkomunikasi. Wisky Tata Saputra, berkomunikasi dengan keluarga 1 minggu sekali, upaya yang dilakukan untuk mempertahankan keluarga adalah dengan komunikasi. Neneng Yulia Alfiani manfaat yang didapatkan adalah meningkatkan perekonomian keluarga dengan menginvestasikan tabungan emas. dampak positif yang dirasakan membantu perekonomian keluarga, berkomunikasi dengan keluarga dengan lancar. Siska Wulandari, setiap minggu berkomunikasi dengan keluarga.<sup>30</sup>

Lain halnya yang disampaikan oleh kepala bidang tenaga kerja Lampung Timur mengatakan 60-70% PMI berhasil dalam meningkatkan perekonomian dilihat dari yang tadinya tidak punya rumah jadi punya rumah, yang tadinya tidak punya lahan, perkebunan dan lainnya mereka saat ini miliki, sedangkan PMI yang gagal disebabkan karena kebutuhan diri sendiri karena lingkungan terjebak oleh narkoba, minuman, menikah lagi, judi. Jika melihat dari kondisi perekonomian persentasenya lebih banyak berhasil dalam meningkatkan ketahanan keluarga.

### **Strategi Eks Pekerja Migran Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam pengertian lain perencanaan keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga. Dimana dalam perencanaan keuangan memiliki manfaat yang sangat besar seperti halnya perencanaan keuangan tidak menjadikan seorang menjadi kaya mendadak akan tetapi lebih pada pendisiplinan langkah untuk mengendalikan diri dan menyediakan finansial masa depan terbaik bagi diri sendiri dan keluarga secara efektif dan efisien dalam meraih cita-cita finansial. Dari jumlah pekerja migran yang ada di Lampung Timur para eks pekerja migran lebih dominan melakukan perencanaan keuangan pada saat masih menjadi pekerja migran. Mengingat para pekerja migran ketika melakukan perencanaan keuangan ketika masih menjadi pekerja migran aktif, selain itu pekerja migran sebelum berangkat ke luar

<sup>29</sup> Adi Susilo, Wawancara Eks Pekerja Migran, (25 November 2022).

<sup>30</sup> Neneng Aulia Alfiani, Wawancara Eks Pekerja Migran, (25 November 2022).

negeri kondisi keuangannya masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para eks pekerja migran dapat diketahui bahwa salah satu cara yang dilakukan oleh para eks pekerja migran dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga melalui perencanaan keuangan dimana para eks pekerja migran dalam merencanakan keuangan paling sering dilakukan adalah perencanaan keuangan jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang. Perencanaan Jangka Pendek: Para eks pekerja migran dalam melakukan perencanaan keuangan jangka pendek mengirimkan hasil upahnya untuk biaya hidup keluarga di Indonesia. Ketika perencanaan keuangan jangka pendek dilakukan bahkan bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga di Indonesia para pekerja migran akan merasa tenang dan memikirkan untuk jangka yang selanjutnya. Perencanaan Jangka Menengah: Dimana dalam hal perencanaan keuangan jangka menengah di buat guna mempersiapkan keuangan dengan jangka waktu 1 hingga 5 tahun keputusan ini dimulai saat keputusan mengenai kapasitas jangka panjang sudah di buat mengingat kondisi ketahanan ekonomi keluarga akan tidak stabil jika tidak ada perencanaan keuangan jangka menengah. Perencanaan Jangka Panjang: Dalam beberapa kasus perencanaan jangka panjang menjadi solusi ketahanan ekonomi keluarga. Mengingat pentingnya menjaga perekonomian yang bisa dirasakan tidak hanya dalam jangka waktu 1-2 tahun saja bahkan sampai seumur hidup. Dalam riset yang peneliti lakukan investasi berupa benda tidak bergerak menjadi rencana jangka panjang untuk bisa dimanfaatkan untuk menjaga ketahanan perekonomian keluarga.

Banyak para Pekerja Migran Indonesia yang menginvestasikan hasil kerjanya untuk diinvestasikan dengan membeli tanah yang nantinya sepulang menjadi PMI bisa di kembangkan melalui skill yang sudah di dapat selama menjadi PMI.

Strategi keuangan adalah suatu kajian yang menempatkan keputusan keuangan perusahaan memiliki pemahaman secara lebih luas dan jangka panjang termasuk dengan melihat dampak keputusan tersebut mampu memberi pengaruh pada stabilitas serta profit perusahaan secara jangka panjang. Strategi keuangan memiliki 3 konsep, diantaranya: Pertama, mencari dana. Kedua, mengelola dana. Ketiga, membagi dana.

Pada dasarnya dalam melaksanakan strategi keuangan perlunya sumber dana yang nantinya bisa di pakai untuk di kelola dan memiliki hasil yang produktif dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini strategi keuangan yang dilakukan para pekerja migran menjadi sangat penting dilakukan guna menjaga ketahanan ekonomi keluarga.

Para eks pekerja migran yang peneliti temui pada saat wawancara memiliki kebiasaan saat menjadi pekerja migran demi memenuhi kebutuhan hidupnya ternyata tidak hanya saat bekerja mencari uang yang banyak kemudian setelah selesai menjadi pekerja migran baru menikmati hasilnya. Tetapi para eks pekerja migran pada saat masih bekerja di luar negeri memiliki pola pikir untuk memanfaatkan hasil kerjanya selama masih menjadi pekerja migran dalam bentuk investasi berupa membeli sebidang tanah, membeli ternak, membuka usaha, membeli kendaraan, merenovasi rumah, membeli emas, yang semuanya dikelola secara baik oleh masing-masing keluarga pekerja migran.

Cara seperti ini hampir semua para eks pekerja migran melakukan hal tersebut saat menjadi pekerja migran, mengingat mereka berpikir tidak ingin pulang setelah menjadi pekerja migran tidak ada perubahan yang dirasakan oleh diri pekerja migran maupun

keluarga. Bahkan berharap setelah sepulang sebagai pekerja migran memiliki aset untuk dikelola lebih lanjut dan digunakan sebagai sumber penghasilan yang tetap.

Dari hasil riset yang peneliti lakukan dengan responden ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi keluarga pekerja migran lebih baik kondisinya diantaranya adalah: pendapatan yang cukup, investasi jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, tercukupinya kebutuhan dasar antara sandang pangan papan ataupun kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Selain itu pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, tujuan yang paling penting dari suatu pembangunan adalah pengurangan tingkat kemiskinan, dengan demikian semakin tingginya peningkatan ekonomi biasanya makin tinggi pula tingkat kesejahteraan suatu keluarga, pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dari berbagai aspek, baik dari aspek kehidupan sehari-hari maupun aspek keuangan, baik produksi, konsumsi, maupun investasi. Dimana masing-masing aspek ini memiliki peran yang sama pentingnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut Kunzet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya.

Hasil riset yang peneliti lakukan kepada para eks pekerja migran menunjukkan bahwa dengan adanya persentase 60-70% Pekerja Migran Indonesia berhasil meningkatkan perekonomiannya dilihat dari yang tadinya tidak memiliki rumah menjadi punya rumah yang tadinya tidak memiliki lahan perkebunan dan lainnya mereka saat ini memiliki. Kemudian daripada itu usaha dengan adanya modal dan skill yang mereka miliki mampu memberikan pengaruh lebih besar saat menjadi eks pekerja migran.

Dari adanya fakta di lapangan Faktor yang mempengaruhi peningkatan ketahanan ekonomi keluarga didasarkan pada perencanaan dan strategi pengelolaan keuangan yang maksimal dilakukan oleh para pekerja migran. Selain daripada itu yang menjadi faktor peningkatan ketahanan ekonomi keluarga dari data hasil riset yang peneliti lakukan antara laki-laki dan perempuan lebih banyak perempuan dengan jumlah laki-laki sebanyak 123 orang dan perempuan sebanyak 347 orang. Dalam hal ini perempuan disebut sebagai kaum feminisme mengingat perempuan lebih mendominasi menjadi pekerja migran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hal tersebut perlu dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian minat investasi pekerja migran dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga yang terjadi di Kabupaten Lampung Timur disimpulkan bahwa Minat investasi eks pekerja migran dalam meningkatkan ketahanan keluarga di Lampung Timur cukup tinggi, pengeluaran hasil bekerja dipergunakan untuk kebutuhan yang positif terhadap kebutuhan dalam membeli perlengkapan produksi pada barang dan jasa. Adapun keinginan dari pekerja migran Indonesia di Lampung Timur dalam kegiatan investasi memiliki kecenderungan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Strategi dalam meningkatkan ketahanan keluarga dengan memanfaatkan hasil kerjanya selama masih menjadi pekerja migran untuk dikelola oleh keluarga yang ada di tempat asal dengan baik supaya tetap produktif. Penelitian ini masih terdapat kekurangan yakni cakupan penelitian yang kurang luas, penulis masih berfokus pada ruang lingkup para pekerja migran dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga hanya dengan menggunakan

strategi keuangan dan investasi. Sehingga, penulis berharap supaya penelitian selanjutnya dapat lebih mencakup lebih luas cakupannya agar diperoleh hasil yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, Boedi., Dan Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Alfiani, Neneng Aulia. Wawancara Eks Pekerja Migran. 25 November 2022.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Penerbit Fajar Mulya, 2009.
- Dewandaru, Bothy., Rahmadi, Afif Nur., Dan Sya'idah, Evi Husniati. "Pemanfaatan Remitansi Pekerja Migran Indonesia Serta Peran Usaha Pekerja Migran Indonesia Purna Untuk Pembangunan Desa Asal." *Warmadewa Economic Development Journal*, Vol. 2, No. 2, 2019. <https://doi.org/10.22225/wedj.2.2.1297.44-50>.
- Efendi. Wawancara Eks Pekerja Migran. 23 November 2022.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Huda, Nurul., Dan Nasution, Muhammad Edwin. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Iskandar, Putong., Dan Andjaswati, Nuring Diyah. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Marlinah, Lilis. "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pembangunan Ekonomi Kreatif." *Cakrawala*, Vol. 17, No. 2, 2017.
- Meysari, Desi. Wawancara Eks Pekerja Migran. 22 November 2022.
- Murning. Wawancara Eks Pekerja Migran. 20 November 2022.
- Ponirah. Wawancara Eks Pekerja Migran. 23 November 2022.
- Ruaida, Murni. "Permasalahan Keluarga Eks Tenaga Kerja Wanita Di Kabupaten Lampung Selatan." *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 14, No. 2, 2017. <https://doi.org/10.33007/ska.v14i2.732>.
- Saptandari, Pinky. "Dilema Perempuan Buruh Migran Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Pada Keluarga." *Respons: Jurnal Etika Sosial*, Vol. 22, No. 2, 2017. <https://doi.org/10.25170/respons.v22i02.452>.
- Saputra, Wisky Tata. Wawancara Eks Pekerja Migran. 13 November 2022.
- Sari, Melinda. Wawancara Kepala Bidang Tenaga Kerja Lampung Timur. 7 November 2022.
- Senduk, Safir. *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Susilo, Adi. Wawancara Eks Pekerja Migran. 25 November 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Wahyudi, Slamet. Wawancara Pekerja Eks Migran Taiwan. 23 November 2022.

Wardani, Deni., Dan Komara, Edi. "Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Perbankan*, Vol. 4, No. 3, 2018. <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.206>.

Wulandari, Siska. Wawancara Eks Pekerja Migran. 11 November 2022.

Yuniarto, Paulus Araudolf. "Siasat Bertahan Model Pengelolaan Remitansi Dan Usaha Mikro Keluarga Buruh Migran." *Populasi*, Vol. 23, No. 1, 2015. <https://doi.org/10.22146/jp.8571>.

